

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan guru Mendesain kelas

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka berikut ini akan diberikan beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN 3 Sinombayuga masih terbatas pada metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan ada beberapa guru yang sudah mulai menerapkan metode jigsaw. Dalam mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis PAKEM, guru kurang mampu mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis PAKEM, beberapa guru hanya menggunakan metode ceramah dan menghabiskan materi dan tidak memberikan motivasi kepada siswa agar mengembangkan tingkah lakunya dan berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk mengendalikan sarana pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, menunjukkan bahwa guru-guru di SDN 3 Sinombayuga masih sulit dalam mengendalikan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar siswa, para guru hanya menggunakan gambar-gambar yang ditempel di dalam kelas yang ada hubungannya dengan mata pelajaran dan sesekali menggunakan alam sekitar sekolah sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

2. Kemampuan guru mengorganisasikan kelas

Hal yang dilakukan guru dalam penataan lingkungan kelas, guru-guru di SDN 3 Sinombayuga menata kelas dengan memperhatikan kenyamanan siswa dalam belajar, mudah dijangkau oleh siswa, mudah dipindah-pindahkan, kelas dibuat menarik agar siswa betah di dalam kelas, pengaturan tempat duduk diatur tidak terlalu berdekatan, dan meletakkan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan materi belajar di tingkatan kelas siswa.

Dalam mengelompokkan siswa guru di SDN 3 Sinombayuga mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa, yang pintar disendirikan, yang kurang pintar disendirikan agar mudah menilai dan mengontrol siswa yang kurang, kemudian dikelompokkan secara acak yakni yang pintar dicampur dengan yang kurang pintar agar yang pintar dapat membimbing yang kurang pintar, kemudian siswa dikelompokkan dengan cara menyebar siswa yang nakal di semua kelompok agar tidak terjadi keributan di ruang kelas.

3. Kemampuan guru memberdayakan peserta didik

Dalam mengidentifikasi kompetensi akademik siswa, para guru di SDN 3 Sinombayuga mengidentifikasi dengan cara memberikan tugas kepada siswa kemudian menilai hasil kerja siswa. Hasil kerja siswa itulah yang menjadi alat penilaian kompetensi akademik siswa. Cara lainnya adalah dengan menilai siswa dalam proses diskusi, siswa yang sering bertanya pada pelajaran tertentu merupakan siswa yang memiliki kompetensi akademik pada matapelajaran tersebut. Dalam mengenal bakat siswa, guru di SDN 3 Sinombayuga mengidentifikasi dari pelajaran PENJASKES dan mata pelajaran kesenian.

Untuk mengembangkan bakat siswa para guru menindaklanjuti bakat tersebut dengan memberikan pelatihan khusus untuk diikuti sertakan pada berbagai kegiatan di tingkat kecamatan dan dapat membawa nama sekolah. Dalam melibatkan siswa guru-guru di SDN 3 Sinombayuga memberi variasi pada penyampaian materi untuk menghindari kebosanan pada siswa dan memancing siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran, cara berikutnya adalah dengan cara mengajaknya berbicara dan memintanya untuk mengerjakan tugas di papan tulis.

4. Kemampuan guru memonitoring dan evaluasi kelas

Alat ukur yang di gunakan oleh guru-guru di SDN 3 Sinombayuga sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, adapun alat ukur yang sering digunakan adalah soal objektif, tes tertulis, dan dalam bentuk isian. Adapun realibilitas tes, tes yang diberikan di SDN 3 Sinombayuga sudah reliable dan menjamin konsistensi, Karena jika dilakukan tes ulang hasilnya selalu sama dan tidak mengalami perubahan.

B. Saran

Dengan merujuk pada fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendidikan diharapkan Lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar berbasis PAKEM, lebih meningkatkan pelatihan bagi guru dalam hal pembelajaran berbasis PAKEM dan dapat melengkapi fasilitas belajar mengajardi SDN 3 Sinombayuga

2. Untuk pengawas diharapkan dapat membimbing guru-guru di SDN 3 Sinombayuga dalam hal pembelajaran PAKEM secara maksimal, dan dapat membantu mengatasi permasalahan para guru ketika mendapatkan kendala dalam proses pembelajaran berbasis PAKEM
3. Untuk kepala sekolah diharapkan selalu memberikan pengarahan kepada para guru agar mengetahui apa sebenarnya yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis PAKEM. dan membantu membimbing guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar berbasis PAKEM
4. Untuk guru diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai metode yang menyenangkan bagi siswa, dapat meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran PAKEM, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas anak didik sehingga menghasilkan lulusan-lulusan yang terbaik.
5. Bagi peneliti diharapkan karya ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan kelas berbasis PAKEM